

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Resmini, 2007: 393) 'PTK diartikan sebagai bentuk reflektif diri secara kolektif yang melibatkan partisipan (guru, siswa, kepala sekolah, dan masyarakat) dalam situasi sosial untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktek pendidikan'.

Penelitian tindakan telah mulai berkembang sejak perang dunia kedua. Oleh sebab itu, terdapat banyak pengertian tentang PTK. Istilah PTK di antaranya dideferensiasi dari pengertian berikut:

McNeiff (Wayan Santyasa, 2007: 4): *action research is a term which refer to a practical way of looking at your own work to sheck that it is you would like it to be. Because action research is done by you, the practitioner, it is often referred to as practitioner based research; and because it involves you thinking about and reflecting on your work, it can also be called a form of self-reflective practice.*

Berdasarkan penjelasan McNeiff tersebut, dapat dicermati pengertian PTK secara lebih rinci dan lengkap. PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan

Demi Kulsum, 2012

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar iswa kelas IV pada Materi Koperasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahapan, *planing, action, observation/evaluation, dan reflection*.

Dengan penelitian kelas dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran dan dapat mengadaptasikan teori untuk kepentingan proses atau produk pembelajaran. Hermawan, *et al.* (2007: 79), mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan”. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru dapat melakukan tindakan-tindakan yang telah direncanakan. Tindakan itu dilaksanakan, dievaluasi, serta dilakukan umpan balik.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Berdasarkan teknik tersebut dapat diketahui secara sistematis proses belajar mengajar yang dilakukan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah

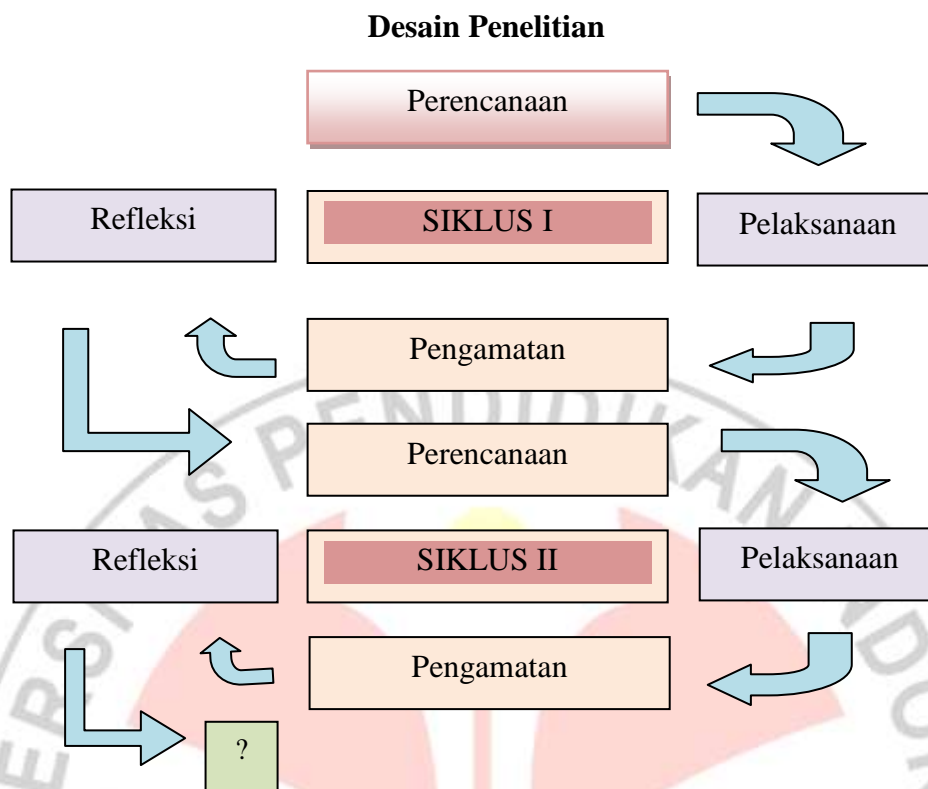
B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus secara berulang dan berkelanjutan dengan harapan perubahan semakin meningkat. Tentunya perubahan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Desain Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah desain pendekatan Kemmis dan Mc. Taggart yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap pertama adalah rencana yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku atau sikap sebagai solusi. Tahap kedua, tindakan yaitu apa yang harus dilakukan guru sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga, observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Tahap keempat, refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan.

Pada tahap rencana, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat peraga serta instrumen penelitian yang akan digunakan. Setelah disusun rencana, kemudian dilakukan tindakan sebagai realisasi dari rencana yang telah disusun. Selain itu pada saat yang bersamaan dilakukan juga kegiatan observasi. Tahap refleksi dilakukan dengan kegiatan menganalisis konsep pembelajaran yaitu IPS, kemudian menganalisis pendekatan dan menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

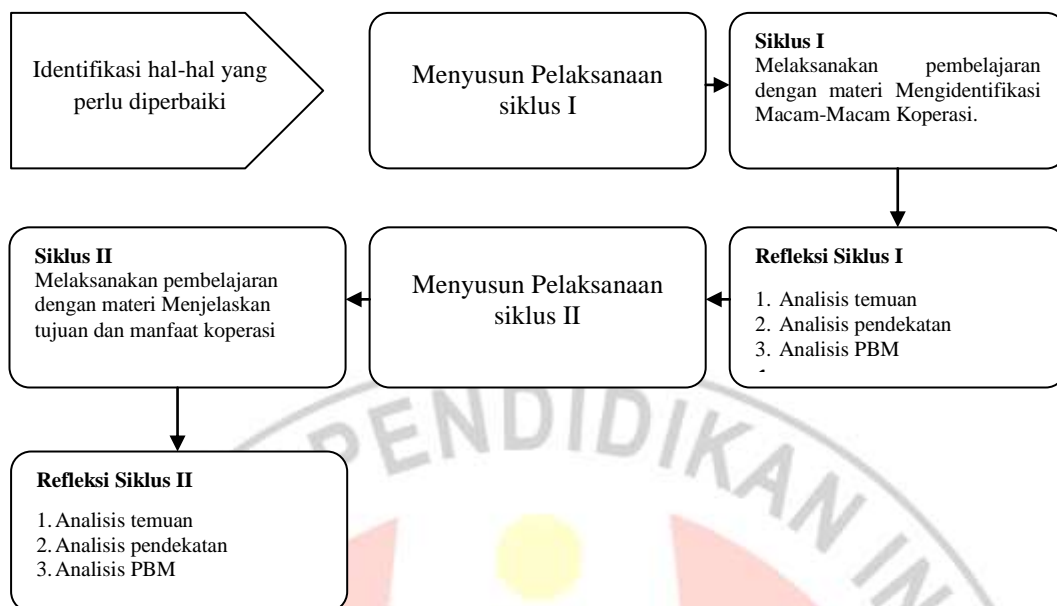
Desain penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Pendekatan Kemmis dan Mc. Taggart
(Hermawan, *et al.*, 2007: 128)

Keempat tahap penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus I sampai siklus II. Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Pelaksanaan siklus I, yaitu: Mengidentifikasi macam-macam koperasi dan Pelaksanaan Siklus II, yaitu: Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi.

Secara garis besar langkah-langkah tersebut dapat digambarkan dengan alur sesuai pelaksanaannya menurut siklus yang tersaji pada gambar 3.2:



Gambar 3.2: Alur Desain Penelitian

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri Palasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2011-2012. Subyek penelitian adalah mahasiswa S1 PGSD, Guru SD. Sasaran penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 17 orang, jumlah siswa laki-laki 13 orang dan jumlah siswa perempuan 4 orang. Yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS materi koperasi.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan alasan peneliti memilih siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Palasari sebagai subjek penelitian. Alasan tersebut antara lain:

1. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Palasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

2. Memperoleh kemudahan dalam perizinan.
3. Adanya kesesuaian kurikulum dan materi pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian.
4. Dorongan dan dukungan dari Kepala Sekolah, rekan guru dan pihak sekolah.
5. Adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Palasari.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan ditampilkan daftar keadaan tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Palasari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Berikut ini disajikan daftar nama tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Palasari.

Tabel 3.1: Daftar Guru-guru Pengajar di Sekolah Dasar Negeri Palasari

NO	NAMA	NIP	JABATAN	JENIS GURU	GOL	TMT DI SKL	PEND
1	Pupu Sujannah	195205121974022003	Kep. Sek.	PNS	IV/a	01-07-01	SPG
2	Eti Aryatie	196001021979122004	Guru	PNS	IV/a	01-03-80	D2
3	Herman Hermawan, S.Pd.	196512221986101002	Guru	PNS	IV/a	01-09-03	S1
4	Nenden Ernawati, S.Pd.	197409092008012005	Guru	PNS	III/a	01-11-11	S1
5	Ayi Hermayadi	196111061990031006	Penjaga	PNS	II/b	01-11-90	SMA
6	Maryanti	-	Guru	GTT	-	01-07-03	D2
7	Demi Kulsum	-	Guru	GTT	-	01-07-06	SMA
8	Dewi Giriwati	-	Guru	GTT	-	01-07-07	S1
9	Irna Aprianti	-	Guru	GTT	-	01-07-08	SMA
10	Wulan Purnama	-	Guru	GTT	-	01-07-10	SMA

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Untuk mendapatkan data awal agar dapat menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti di dalam kelas, maka perlu diadakan suatu kegiatan peninjauan awal keadaan kelas melalui pengamatan langsung di dalam kelas. Aspek yang menjadi pengamatan peneliti adalah keadaan, kemampuan dan

perilaku siswa sehari-hari terutama yang berkaitan dengan intelektual, kreativitas, keterbukaan dan rasa ingin tahu. Kemampuan sosial siswa juga tidak luput dari pengamatan. Seperti aspek kerjasama antar siswa, kemandirian, kepercayaan diri, kestabilan emosi, dan kepedulian siswa kepada orang lain.

Penelitian juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Sekolah Dasar terhadap pembelajaran IPS. Dalam kegiatan perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan di dalam kelas, peneliti berusaha merumuskan tindakan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah yang ingin mengungkap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Adapun langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Permintaan izin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Palasari Kecamatan Cibeber. Permintaan izin ini sangat mudah diperoleh karena peneliti merupakan salah satu guru di Sekolah Dasar tempat penelitian. Selain itu, pihak sekolah juga menyatakan kesiapan memberikan dukungan dalam kegiatan-kegiatan penelitian.

b. Melaksanakan observasi dan wawancara.

Ini dilakukan untuk mendapat gambaran tentang kondisi dan situasi baik siswa maupun lingkungan sekolahnya.

c. Identifikasi permasalahan.

Berkenaan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), buku paket, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan merumuskan indikator.

d. Merumuskan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPS

e. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan tahapan yang mengacu pada tahapan pendekatan kontekstual.

f. Menyiapkan perlengkapan.

Perlengkapan kegiatan yang digunakan yaitu instrumen penelitian diantaranya Lembar evaluasi, LKS, lembar observasi, lembar wawancara, kamera foto, dan menentukan alat peraga sebagai alat bantu dalam belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat, yaitu menekankan pada penerapan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS khususnya pembelajaran IPS. Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari satu tindakan.

Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

a. Pelaksanaan tindakan

Materi pada pembelajaran siklus 1 adalah mengidentifikasi macam-macam koperasi. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang koperasi. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKS agar menyelidiki dan menemukan konsep sendiri. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan.

b. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, pemahaman konseptual, dan pemahaman prosedural siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual.

c. Melakukan analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi dan pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa secara konseptual mengenai koperasi.

d. Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain:

a. Pelaksanaan tindakan

Materi pada pembelajaran siklus II, yaitu Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang tujuan dan manfaat koperasi. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKS. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan serta memberikan tugas individu.

b. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, dan pemahaman prosedural siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual.

c. Melakukan analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran dan pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai tujuan dan manfaat koperasi.

d. Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian setiap tindakan.

3. Tahap Observasi

Pada pelaksanaan tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan. Kegiatan observasi adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai oleh tindakan yang direncanakan itu. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya

pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung. Dengan adanya pelaksanaan tindakan diharapkan adanya perubahan yang positif dalam pembelajaran di kelas.

Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh salah satu guru di sekolah sebagai pengamat. Dalam melakukan observasi, peneliti dan pengamat mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, mencakup semua aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Selama pembelajaran berlangsung, hal-hal penting yang terjadi dicatat yang kemudian akan digunakan sebagai salah satu data yang akan dianalisis.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data yang diperoleh selama tindakan berlangsung. Aspek-aspek yang dianalisis adalah efektivitas pembelajaran, metode, efektivitas penggunaan alat peraga atau media pembelajaran, evaluasi dan hasil catatan lapangan. Kegiatan lain dalam refleksi adalah kegiatan evaluasi yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan atau belum serta penyempurnaan tindakan selanjutnya berdasarkan data yang terkumpul hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat rencana pada tindakan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran IPS. Dalam pelaksanaan

kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh seorang pengamat Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk: 1) mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, dan 2) mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Yang menjadi sasaran observasi adalah kegiatan siswa dan guru selama tindakan berlangsung yang dapat dijadikan bahan diskusi, untuk melihat sesuai tidaknya dengan aspek-aspek pendekatan kontekstual.

2. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Tabel berikut ini adalah contoh format lembar kegiatan siswa.

Tabel 3.2., Contoh Format Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

LEMBAR KEGIATAN SISWA (Siklus I)	
Kelompok	:
Anggota	: 1. 2. 3.
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!	
1.	Coba jelaskan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian!
2.	Lengkapilah diagram berikut ini!
<pre> graph LR K[Koperasi] --- JK[Jenis-jenis Koperasi] K --- KK[Keanggotaan Koperasi] K --- FK[Fungsi Koperasi] JK --- JK1[1.] JK --- JK2[2.] JK --- JK3[3.] JK --- JK4[4.] KK --- KK1[1.] KK --- KK2[2.] KK --- KK3[3.] FK --- FK1[1.] FK --- FK2[2.] </pre>	
3.	Jelaskan tiga manfaat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat!

3. Kamera Foto

Kamera foto digunakan sebagai instrumen penunjang yang dapat memperjelas data peneliti. Foto-foto diambil dari setiap tindakan siklus yaitu pada saat kegiatan guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, diskusi peneliti dengan observer, dan siswa saat mengerjakan LKS. Dokumentasi dimaksud selengkapnya disajikan pada bagian lampiran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan data yang telah dianalisis. Jika data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran IPS. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- a. Aktivitas siswa yang menjadi objek observasi adalah: 1) pengamatan terhadap gambar, 2) komunikasi dalam kerja kelompok, 3) interaksi dalam kerja kelompok, 4) mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, 5) partisipasi dalam menanggapi dan memberikan pandangan terhadap konsep yang dipelajari, 6) menyimpulkan materi yang diajarkan, 7) mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari, 8) refleksi.
- b. Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan kepada: 1) mengungkap pertanyaan dengan singkat dan jelas, 2) memberikan kesempatan kepada siswa

untuk aktif, 3) memberikan petunjuk yang jelas, 4) mendorong terjadinya interaksi, 5) menjadi fasilitator, 6) memperjelas pandangan siswa terhadap konsep yang dipelajari melalui penekanan terhadap konsep-konsep esensial, 7) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.

2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kerja siswa secara kelompok. Dengan LKS siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan, sikap dan psikomotornya melalui pengamatan langsung terhadap media pembelajaran berdasarkan pengetahuan dasar yang dimilikinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperjelas data penelitian, digunakan kamera foto. Hasilnya berupa foto-foto kegiatan selama tindakan berlangsung dan tindakan lainnya yang mendukung data penelitian yang dapat dilampirkan dalam penelitian sehingga gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terlihat jelas.

Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Pengolahan data dan analisis tersebut dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut dihasilkan dari tes, kemudian dihitung dengan mencari rata-rata (\bar{x}).

Untuk mencari rata-rata, menurut Koswara (1993: 109), digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i \cdot x_i)}{n}$$

\bar{x} = rata-rata hitung

n = banyak data

$f_i \cdot x_i$ = hasil perkalian skor dengan frekuensi yang bersangkutan

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yang terjadi selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian.

Setelah dianalisis selanjutnya diinterpretasi dengan menggunakan persentase. Sedangkan teknik menganalisis data tes dan postes dilakukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Daya Serap Siswa (DSS)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila $\text{DSS} \geq 75 \%$

$$\text{Daya serap kelas (DSK)} = \frac{\text{Jumlah yang memperoleh skor} \geq 75\%}{\text{Seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila $\text{DSK} \geq 85 \%$

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yang terjadi selama tindakan pembelajaran dan dideskripsikan kebermaknaan dari hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Keabsahan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan dapat dicapai dengan proses

pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Bungin (2003: 2), ada 4 macam triangulasi Sebagai tehnik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

1. Triangulasi data
2. Triangulasi Pengamat
3. Triangulasi Teori
4. Triangulasi metode

1. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teman sejawat bertindak Sebagai pengamat (*observer*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan sekali lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian, juga pada cara pengumpulan data dan pengolahan data.

